

RAPAT KERJA
LEMBAGA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR, 7-8 MEI 1991

RLPM - I

KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE 1987 - 1990

Oleh:
LEMBAGA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
INSTITUT PERTANIAN BOGOR



LEMBAGA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1991

**KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE 1987-1990 ¹⁾**

Oleh:

LPM - IPB

I. PENDAHULUAN

A. DASAR PEMIKIRAN

Pengabdian kepada Masyarakat oleh IPB merupakan segala kegiatan pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pertanian dalam arti luas yang ditujukan kepada masyarakat. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut di atas, LPM berpedoman kepada :

1. Keputusan Rektor IPB No. 016 Tahun 1979 tanggal 27 Februari 1979 tentang pembentukan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Institut Pertanian Bogor, beserta personalianya.
2. Keputusan Rektor IPB No. 021 Tahun 1979 tanggal 5 Maret 1979 tentang pembubaran Biro Pengabdian Masyarakat IPB dan memberhentikan personalianya.
3. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990, tentang Pendidikan tinggi, Kepres No. 46 Tahun 1982 tentang Susunan Organisasi Institut Pertanian Bogor dan Keputusan Menteri P dan K No. 0132/O/1983 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Pertanian Bogor.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di IPB bertujuan untuk:

1. Menunjang tercapainya tujuan IPB sebagai pusat modernisasi dan pengembangan ilmu dan teknologi pertanian.
2. Meningkatkan pengamalan ilmu, teknologi dan seni untuk masyarakat.
3. Melaksanakan pengembangan pola pembangunan dan konsepsi yang sesuai untuk pembangunan wilayah/daerah melalui kerjasama antara perguruan tinggi dan badan lainnya di dalam dan luar negeri.

1) Disampaikan dalam rapat Kerja Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Institut Pertanian Bogor

C. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Bentuk-bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Institut Pertanian Bogor adalah :

1. Pendidikan kepada Masyarakat. Pendidikan kepada masyarakat merupakan penyelenggaraan penataran atau pelatihan untuk berbagai bidang dan tingkat profesi di masyarakat.
2. Pelayanan dan Penyuluhan. Pelayanan dan penyuluhan merupakan penyelenggaraan bimbingan, penyuluhan, dan konsultasi pembangunan kepada masyarakat.
3. Kaji Tindak. Kaji tindak merupakan kegiatan langsung dalam pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan cara mengintegrasikan hasil penelitian yang diterapkan kepada masyarakat.
4. Pengembangan Wilayah. Pengembangan wilayah merupakan kegiatan penyusunan berbagai rencana, pemantauan dan evaluasi pembangunan.
5. Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata merupakan kewajiban intrakurikuler bagi para mahasiswa Strata satu dalam upaya menunjang pembangunan melalui kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berlandaskan keahlian profesinya.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. KEGIATAN RUTIN

1. Hasil yang telah dicapai

Kegiatan rutin merupakan kegiatan sehari-hari yang antara lain berupa: pelayanan kepada Fakultas, Mahasiswa/Dinas-dinas/Instansi/Perorangan yang memerlukan informasi atau bantuan.

Bentuk-bentuk program rutin yang dilaksanakan meliputi:

- a. Penyiapan administrasi kegiatan lapang.
Terutama untuk Kabupaten-kabupaten kerjasama, LPM mempersiapkan berbagai kegiatan dan administrasi yang diperlukan untuk pelaksanaan studi lapang, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa dan staf pengajar.
- b. Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
Berbagai aktivitas di lingkungan IPB dihimpun informasinya sesuai dengan jalur-jalur administrasi yang ada.
- c. Penyebaran informasi.
Penyebaran informasi terutama ditujukan kepada masyarakat yang meliputi Dinas/Instansi dan perorangan. Pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan permintaan masyarakat.

- d. Komunikasi dengan Kabupaten kerjasama.
Pelaksanaannya meliputi perencanaan, implementasi dan evaluasi program-program kerjasama. Audiensi dengan Pemda Kabupaten kerjasama dengan IPB terutama kaitannya dengan revisi piagam kerjasama yang telah ada untuk disesuaikan dengan kondisi saat ini.

B. KEGIATAN PEMBANGUNAN

Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dicapai selama periode 1987-1990 dirangkum sebagai berikut :

B.1. Peiode 1987-1988

1. Kerjasama Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Bogor - IPB

- a) *Pembuatan Program Penyusunan Repelita V dan Penyempurnaan Pola Dasar Pembangunan Daerah Tingkat II Kabupaten Bogor.*

Hasil:

- a. Mengumpulkan data sektoral.
- b. Mengumpulkan jumlah sampel dan lokasi dari setiap sektor
- c. Menentukan sampel jumlah rumah tangga dan penyebaran desa contoh dalam setiap kabupaten.
- d. Menyusun kuesioner pendapatan dan pengeluaran rumah tangga.
- e. Mengumpulkan data pendapatan dan pengeluaran rumah tangga.

- b) *Program Penelitian Pengembangan Wilayah Kecamatan Parungpanjang Kabupaten Bogor, khususnya pembangunan desa terpadu, dengan Desa Tapos sebagai contoh desa pengembangan di Kecamatan Parungpanjang, Kabupaten Bogor.*

Hasil :

- a. Penelitian potensi sumberdaya manusia dan lingkungan Kecamatan Parungpanjang.
- b. Penelitian desa contoh Pembangunan Desa Terpadu.
- c. Mengadakan Ekspose I di PEMDA Kabupaten Bogor
- d. Kegiatan di Desa Contoh (Peternakan, Pertanian Lahan Kering, Pertanian Tanaman Pekarangan dan Buah-buahan).

2. Kerjasama Pemerintah Daerah Tingkat II Sukabumi - IPB.

- a) *Pembinaan Kelompok Tani melalui kegiatan pertanian lahan kering dan pengembangan ternak kecil di Desa Cicantayan, Kabupaten Sukabumi.*

Hasil :

- a. Menetapkan lokasi kegiatan yaitu di Kampung Cimuncang RT 36 Desa Cicantayan, baik kegiatan yang berbentuk action maupun kegiatan kelompok.
- b. Mempersiapkan kegiatan-kegiatan untuk penyuluhan, baik penyuluhan yang bersifat formal maupun non formal.
- c. Mempersiapkan keperluan kegiatan action seperti bibit, penyuluhan dan obat-obatan.

b) *Pengembangan Sumberdaya Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan bagi Usaha Ternak Kelinci.*

Hasil :

- a. Pemilihan Keluarga peserta kegiatan, pemilihan ketua kelompok, pembuatan kandang kelinci dan penyerahan bantuan ternak kelinci unggul.
- b. Penyuluhan dan pembinaan.

c) *Kerjasama Proyek SEAMED-BIOTROP-LPM IPB*

Hasil :

- a. Mengadakan latihan penyusunan dan pelaksanaan program pembangunan pedesaan bagi para pemuka masyarakat dan petani di Desa Cicantayan, Kabupaten DT II Sukabumi.

3) *Kerjasama Yayasan Bunga Nusantara - LPM IPB.*

Hasil :

- a. Perlu menguasai teknologi produksi guna pengembangan varietas-varietas baru agar mampu bersaing di Pasaran Internasional.
- b. Meningkatkan budaya bunga di kalangan masyarakat antara lain melalui pendidikan, wisata remaja, festival bunga serta peningkatan keindahan lingkungan.
- c. Perlu membangun obyek wisata agrotourisasi berciri khas Indonesia seperti kebun berjenis-jenis palma serta kebun tanaman eksotik flora Indonesia lainnya.
- d. Perlu menyediakan bibit dalam jumlah yang besar, seragam, bebas pathogen dan berkualitas tinggi melalui bioteknologi yang dikembangkan di Indonesia serta untuk menunjang industri pembibitan tanaman.
- e. Diperlukan suatu Pusat Pengembangan Industri Bunga yang mengintegrasikan aspek produksi, pemasaran dan pengolahan dan merupakan wadah penelitian pengembangan dan penyuluhan dari berbagai pihak.
- f. Perlu ada hubungan yang erat antara para pengusaha, petani produsen dengan para teknokrat dan ilmuwan dalam bentuk kerjasama yang lebih konkrit.

4) Kerjasama Pengembangan Peran Swasta dalam Sektor Transmigrasi.

Hasil :

- a. Penyusunan kerangka pemikiran pembinaan aparat.
- b. Pengumpulan data sekunder dan data primer di daerah asal (Jawa Barat dan DKI Jakarta) dan daerah penerima (Lampung dan Riau).
- c. Penyusunan laporan sementara pembinaan aparat di daerah asal dan daerah penerima dalam rangka meningkatkan penanaman modal swasta.
- d. Diskusi dalam rangka penyempurnaan laporan sementara di Bogor dan Jakarta.
- e. Penyusunan laporan akhir.

5) Lokakarya Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka Dies Natalis IPB.

Hasil :

- a. Dapat mendiskusikan hakekat pengabdian kepada masyarakat yang disampaikan oleh Dirbinlitabmas Ditjen. DIKTI Depdikbud.
- b. Dapat membahas materi kerjasama kelembagaan dan harapan masyarakat.
- c. Merencanakan adanya kerjasama antara Rumah Sakit Umum PMI Bogor dengan IPB, sebagai tindak lanjut seminar didalam usaha perbaikan gizi dan kesehatan masyarakat pedesaan.

6) Melaksanakan KKN IPB 1987/1988

Hasil :

- a. Mengadakan rapat-rapat persiapan.
- b. Mengadakan observasi lapang ke beberapa lokasi KKN (Jawa Barat, DKI Jakarta dan Jawa Tengah).
- c. Melaksanakan pendaftaran mahasiswa peserta KKN.
- d. Melaksanakan Kuliah pembekalan materi khusus program umum.
- e. Melaksanakan ujian pembekalan.
- f. Melaksanakan Pengelepasan mahasiswa KKN.
- g. Pembimbingan dan monitoring kegiatan mahasiswa di lapang.
- h. Pelaporan oleh mahasiswa dan ujian KKN
- i. Laporan tertulis oleh Satgas Fakultas/Jurusan.
- j. Persiapan Lokakarya.

B.2. Periode 1988-1989

1. Kerjasama Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Bogor dan IPB.

a) *Penyusunan Repelita V Kabupaten DT II Bogor dengan IPB.*Hasil:

- a. Dapat menyelesaikan Konsep Pola Dasar Pembangunan Pemerintah Kabupaten DT II Bogor, serta membantu menyempurnakannya melalui lokakarya serta diskusi-diskusi lainnya.
- b. Dapat membantu mempersiapkan draft awal Buku I, II dan III Repelita V Kabupaten DT II Bogor.
- c. Membantu menyusun metodologi penetapan proyeksi sektor-sektor pembangunan ekonomi.

b) *Pengembangan Pariwisata Alam Gunung Salak.*Hasil:

- a. Buku Laporan "Rencana Umum Pengembangan Pariwisata Alam Gunung Salak Endah Kabupaten Bogor" 1989.

c) *Pemantauan Hasil Pembangunan Desa Terpadu di Kecamatan Parungpanjang.*Hasil:

- a. Perbaikan sarana perhubungan yang dilaksanakan oleh Pemda Kabupaten Bogor.
- b. Peningkatan penerapan teknologi pertanian dalam arti luas oleh petani termasuk tanaman Pangan Lahan Kering tanaman hortikultura dan tanaman perkebunan, Peternakan dan Kehutanan.
- c. Peningkatan potensi sumberdaya manusia dan lingkungan Kecamatan Parungpanjang termasuk pembentukan kader pembangunan desa terpadu dan kegiatan industri rumah tangga.

d) *Pameran Pembangunan Bersama dalam memperingati Hari Kesaktian Pancasila 1988.*Hasil:

- a. Telah terjalin hubungan yang erat antara Pemerintah Daerah, masyarakat dan perguruan tinggi khususnya IPB.
- b. Melalui media visualisasi dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat Kota Bogor dan sekitarnya akan pentingnya kehadiran IPB sebagai lembaga ilmiah, gudang ilmu dan teknologi dibidang pertanian bagi masyarakat Bogor dan sekitarnya.

2. *Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) IPB.*Hasil:

- a. Melaksanakan Kuliah Pembekalan khusus materi paket dan materi pilihan.
- b. Melaksanakan Ujian Pembekalan Tahap I.
- c. Pelaksanaan Penglepasan Mahasiswa Tahap I bulan Februari 1989 yang tersebar di 10 Propinsi (\pm 26 Kabupaten/Kodya).

- d. Pembimbingan dan monitoring kegiatan di lapang.
- e. Pelaporan tertulis oleh mahasiswa dan Satgas.

3. Kerjasama Proyek SEAMEO-BIOTROP-LPM.

Hasil:

- a. Dapat melaksanakan demonstrasi plot tanaman pepaya (58 pohon) serta pengembangannya melalui program Revolving Funds (355 pohon) maupun pengembangan program Swadaya (214 pohon).
- b. Melaksanakan pengembangan usaha perikanan dengan baik untuk 11 orang peserta/petani.
- c. Melaksanakan pengembangan ayam buras untuk murid dan guru SD dengan realisasi sejumlah 386 ekor, (masing-masing peserta dengan 5 ekor).
- d. Dapat menyelenggarakan pelatihan jahit-menjahit untuk 21 orang.
- e. Dapat mempersiapkan rencana pengembangan ternak domba.
- f. Dapat menyelenggarakan program air bersih sejumlah 3 buah (50 %) dari target 6 buah.

4. Kerjasama LPPM IPB dengan Yayasan Bunga Nusantara. Seminar Budidaya dan Bisnis Bunga 1988 (Florikultura Indonesia 1988).

Hasil:

- a. Pengembangan bisnis dan industri bunga di Indonesia mempunyai prospek yang baik, ditinjau dari pasar domestik dan kemungkinan menjadi komoditi ekspor. Untuk mempercepat pertumbuhan bisnis dan industri bunga diperlukan kerjasama dengan negara-negara maju terutama di bidang alih teknologi dan tata niaga. Disamping itu diperlukan komitmen dan dukungan yang kuat dari pemerintah.
- b. Hal-hal pokok yang perlu diperhatikan dalam perencanaan dan pelaksanaan bisnis bunga adalah:
 - (1) Teknologi budidaya bunga umumnya memakai teknologi tinggi, misalnya Rumah Kaca dengan pengendali Komputer, sehingga dapat diproduksi bunga dengan kualitas yang baik dan terjamin;
 - (2) Pengepakan dan pengemasan bunga membutuhkan teknik yang dapat diandalkan agar bunga tetap segar tidak rusak dalam transportasi;
 - (3) Penyimpanan dingin (cool storage) merupakan fasilitas yang penting pada jalur tata niaga, dimana penanganan pasca panen sangat kritis pada distribusi pemasarannya;
 - (4) Untuk membuka daerah pemasaran baru, baik di dalam maupun di luar negeri, seyogyanya dipilih lokasi dengan jarak yang minimum untuk efisiensi transportasi, dan regulasi tata niaga tidak banyak menghambat;

- (5) Produksi komoditi bunga memerlukan kerjasama yang erat antara produsen/pedagang swasta dengan instansi pemerintah terkait;
- (6) Untuk mengembangkan pertanian bunga diperlukan koperasi petani bunga yang mendukung bidang sarana produksi sampai pada pemasaran produksi melalui pusat distribusi/pelelangan;
- (7) Riset ditingkatkan di lembaga-lembaga penelitian dan universitas guna mendukung alih teknologi dan penemuan-penemuan baru;
- (8) Dalam pengembangan bisnis bunga hendaknya diusahakan perpaduan ekonomi dan ekologi yang baik sehingga dampak lingkungan dan pencemaran kimia dapat dikendalikan dalam memanfaatkan sumberdaya alam dan plasma nutfah tanaman.

c. Strategi pembinaan budidaya dan bisnis bunga didasarkan pada beberapa hal utama:

- (1) Pembinaan pasar yang dilaksanakan pada preferensi konsumen dan penyuluhan yang intensif dalam memasyarakatkan industri bunga;
- (2) Keterkaitan antara teknologi produksi, panen dan pasca panen untuk mendapatkan kualitas tinggi;
- (3) Jaringan tata niaga yang efektif dari pedagang pengumpul (wholesaler) sampai pengecer (retailer);
- (4) Kerjasama yang saling menguntungkan dengan negara-negara maju;
- (5) Kebijakan harga yang mendukung peningkatan pendapatan petani bunga.

5. Penerbitan Media Komunikasi "Warta PPM IPB"

Hasil:

- a. Minat konsumen terhadap Warta PPM makin meningkat, selain konsumen di lingkungan IPB sendiri, juga Perguruan Tinggi Negeri/Swasta, Pemda Kerjasama di luar kerjasama dan Instansi Pemerintah lainnya. Ini dapat dilihat dari makin bertambahnya jumlah eksemplar tiap penerbitan seperti:

6. Lokakarya Pengembangan Program Pengabdian Pada Masyarakat dan Evaluasi KKN IPB, 21-22 Desember 1988.

Hasil:

- a. Dapat merumuskan langkah-langkah kerjasama antara LPM IPB dengan Unit-unit organisasi di IPB serta pihak luar khususnya dengan Kabupaten-kabupaten Kerjasama dalam rangka konsolidasi organisasi dan operasionalisasi program PPM dan KKN.
- 2) Dapat merumuskan program jangka panjang masing-masing Pusat LPM.

3) Dapat merumuskan beberapa masukan dalam rangka pengelolaan KKN IPB, antara lain mengenai: Organisasi pelaksanaan, Pembiayaan, dan Pelaksanaan untuk kesinambungan program.

7. Pelatihan Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat bagi Dosen PTS se Jawa, tanggal 11-17 Desember 1988.

Hasil:

- a. Dari target sasaran 50 peserta dapat tercapai sebanyak 75% (36 peserta), yang terdiri dari 27 peserta berasal dari 25 PTS se Jawa dan 1 orang dari Bengkulu dan 6 peserta dari IPB.
- b. Seluruh peserta dapat menyelesaikan tugas penyusunan Proyek Proposal PPM (lihat Buku II Prosiding).

8. Pengembangan Sumberdaya Keluarga Melalui Pemanfaatan Lahan Kering bagi Usaha Ternak Ayam Buras di Desa Hegarmanah Kabupaten DT II Sukabumi.

Hasil:

- a. Dapat menentukan jumlah waktu luang rata-rata masyarakat desa (kasus di Desa Hegarmanah).
- b. Terbentuknya kelompok ternak ayam serta kader vaksinasi ayam dalam rangka pengembangan program.

9. Pembinaan Kelompok Tani Melalui Kegiatan Pertanian Lahan Kering di Desa Hegarmanah Kabupaten DT II Sukabumi.

Hasil:

- a. Telah dapat dibina serta bentuk pra Kelompok Tani yang merupakan awal Pembentukan Kelompok Tani.
- b. Telah dilakukan kegiatan kelompok berupa kegiatan demongtrasi penanaman Pepaya sebanyak 70 tanaman (luas 1000 m²) di lahan milik desa, dan 50 tanaman di lahan masyarakat anggota pra Kelompok Tani.
- c. Telah dilakukan penyuluhan dan demonstrasi tentang peningkatan kualitas hasil pertanian terutama singkong/ubi kayu.
- d. Telah terjalin kerjasama yang baik antara LPM IPB-Pewda dalam rangka menemukan metoda pembangunan desa yang sesuai untuk daerah lahan kering.

B.3. Periode 1989-1990

1. Kerjasama Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Bogor dan IPB.

a) *Pengembangan Pariwisata Alam Gunung Salak.*Hasil:

- a. Buku laporan yang berjudul Kaji Tindak Penyusunan Rencana Umum Pengembangan Pariwisata Alam Gunung Salak Endah Kabupaten Bogor. Hasil dari kegiatan telah disampaikan kepada Bupati dan Bappeda Daerah Tingkat II Kabupaten Bogor serta para staf yang menangani kegiatan ini.

b) *Pemantauan Pelaksanaan Hasil Pembangunan Desa Terpadu di Kecamatan Parungpanjang.*Hasil :

- a. Bantuan Pemantauan Pelaksanaan Hasil Pembangunan Desa Terpadu di Kecamatan Parungpanjang Penyusunan Strategis Pengembangan Kecamatan Parungpanjang, Kabupaten Bogor.

c) *Pelatihan Pengembangan Kelembagaan Desa Terpadu di Desa Tapos Kec. Parungpanjang.*Hasil :

- a. Pelatihan telah menghasilkan 28 Kader Pembangunan Desa Terpadu yang sebelumnya hanya 8 orang, siap untuk berupaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengolahan bidang usaha pertanian dalam arti luas, melalui kelompok-kelompok yang telah ada.
- b. Laporan kemajuan telah diserahkan kepada Bupati dan Ketua Bappeda Tk. II Kabupaten Bogor pada tanggal 20 Februari 1990.

2) *Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) IPB 1988/1989 dan tahun 1989/1990.*Hasil:

- a. Menerbitkan pedoman pelaksanaan KKN IPB yang disesuaikan dengan SK Rektor IPB No. 133/UM/1989 tentang Pokok-Pokok Pelaksanaan KKN IPB.
- b. Telah dibuat laporan KKN IPB tahun 1989/1990.
- c. Telah dibuat rencana pelaksanaan KKN IPB Tahun 1990/1991.

3) *Seleksi dan testing calon untuk menjadi pegawai PT Usahatama Bunga Bersama. Seleksi diadakan tanggal 11 dan 15 Mei 1989 di LPM IPB.*Hasil:

- a. Berupa kumpulan hasil tes dan nilai yang diperoleh masing-masing peserta dan hasilnya telah disampaikan kepada Panitia Penyelenggara dalam hal ini Ketua YBN-PT UBB Jakarta.

- 4) Pelatihan Greenhouse Technology for High Quality Production, Cultivation, Management, Business and Marketing in Horti and Floricultural. Diselenggarakan tanggal 29 Mei s.d. 9 Juni 1989 di Cipayang, Bogor. Kerjasama LPM IPB dengan YBN-PT UBB Jakarta.

Hasil

- a. Berupa hasil evaluasi pelaksanaan yang dirangkum dalam bentuk:
- (1) Laporan pelaksanaan
 - (2) Kumpulan makalah yang diberikan
 - (3) Kumpulan Notulen

Ketiga buku tersebut telah disampaikan kepada Yayasan Bunga Nusantara - PT UBB Jakarta disamping sebagai dokumentasi LPM IPB.

- 5) Kursus Singkat Penyegaran Tenaga Administrasi di lingkungan IPB tanggal 5 s.d. 10 Juni 1989.

Hasil:

- a. Semua peserta merasa puas terhadap kursus tersebut, karena dapat menambah pengetahuan tentang administrasi yang sangat dibutuhkan. Kegiatan ini diupayakan akan terus dikembangkan yaitu Pelatihan-pelatihan bagi para staf pengajar di IPB dan juga para Kepala-kepala Bagian dan Kepala-kepala Sub Bagian di IPB Bogor.

- 6) Lokakarya dan Temu Wicara Program Perintisan Sarjana Penggerak Pembangunan Pedesaan (SP3) berorientasi Pembangunan Pertanian dan Agro-industri Pedesaan tanggal 1 s.d. 2 Agustus 1989.

Hasil:

- a. Telah dibuat laporan dalam bentuk Prosiding dengan judul "Lokakarya dan Temuwicara Program Perintisan Sarjana Penggerak Pembangunan Pedesaan Berorientasi Pembangunan Pertanian dan Agroindustri Pedesaan". Prosiding tersebut telah disampaikan kepada pihak penyelenggara yaitu Yayasan Bina Taruna Tani Indonesia disamping instansi pemerintah lainnya antara lain Diklusepora Depdikbud, Departemen Pertanian, Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta.

- 7) Pameran Karya Ilmiah dalam rangka Hari Pendidikan Nasional 1989. Diselenggarakan di Jakarta tanggal 11 s.d. 16 Agustus 1989.

Hasil:

- a. IPB telah berhasil menyajikan karya ilmiah berupa panel, buku-buku dan alat peraga, masing-masing dari bidang Perta-

nian (Faperta), Teknologi Industri (Fateta), Budidaya Laut (Faperikan), Fahutan, LSI dan lain-lain.

8) Kursus Taman Rumah.

Hasil:

a. Kursus Taman Rumah ini dinilai sangat positif oleh para peserta, bahkan para peserta menginginkan kegiatan serupa yang lebih lengkap. Sebagian peserta menginginkan kursus selama satu bulan, bahkan ada yang berminat untuk program tiga bulan. Melihat begitu antusiasnya para peserta, dimungkinkan untuk mengadakan kursus serupa untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat Bogor yang lebih luas, dengan memperhatikan waktu yang paling tepat.

9) Pelatihan Administrasi Perkantoran di lingkungan IPB tanggal 4-6 September 1989.

Hasil:

a. Berdasarkan evaluasi yang diberikan, para peserta merasa puas dengan pelatihan yang telah diberikan, karena ini berarti hasilnya dapat dipraktekan dalam tugas sehari-hari. Laporan secara lengkap penyelenggaraan pelatihan tersebut telah disampaikan kepada Pembantu Rektor II, Dekan Fakultas, Lembaga, Biro dan UPT di lingkungan IPB.

10) Seminar Nasional Wisata Agro, diselenggarakan di IPB Bogor dari tanggal 20-21 September 1989. Kegiatan ini telah diselenggarakan berkat kerjasama yang baik dengan Departemen Parpostel, Departemen Pertanian dan Departemen Kehutanan.

Hasil:

a. Telah diterbitkan prosiding Seminar tersebut, yang berisikan hasil-hasil seminar, makalah-makalah yang disajikan serta jalannya diskusi.

11) Penerbitan media komunikasi "Warta PPM-IPB"

Hasil:

a. Jumlah penerbitan sebanyak 4 kali dengan jumlah eksemplar setiap kali penerbitan sebanyak 200 eksemplar. Untuk lebih memantapkan prosedur dalam penyebaran informasi warta PPM-IPB telah didaftar pada Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah (PDII) LIPI Jakarta dengan No. ISSN 08.52.0178.

- 12) Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh staf pengajar dan program PPM dalam Pengisian Program REPELITA V oleh Fakultas di lingkungan IPB.

Hasil :

Dari 30 usulan Program PPM yang diajukan Fakultas-fakultas di lingkungan IPB telah disetujui sebanyak 5 usulan program dari 5 Fakultas yang telah memasukkan rencananya antara lain :

- a. Fakultas Pertanian, dengan judul "Penerapan Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Secara Terpadu di Desa Penghasil Sayuran dan Buah-buahan".
- b. Fakultas Kedokteran Hewan, dengan judul "Kegiatan Penanggulangan Gangguan Reproduksi Sapi Perah Milik Peternak Koperasi di Pusat Susu Kabupaten Bogor".
- c. Fakultas Perikanan, dengan judul "Pembinaan Pengelolaan Usaha Terpadu Budidaya Perairan".
- d. Fakultas Peternakan, dengan judul "Pengembangan Koperasi (KUD) Sapi Perah di Bogor ke Arah Koperasi Mandiri Melalui Peningkatan Kemampuan Koperasi dalam Perencanaan Produksi".
- e. Fakultas Kehutanan, dengan judul "Pembinaan Usaha Kerajinan Rotan di Tegalsari Kabupaten Cirebon, Jawa Barat".

- 13) Peningkatan Pendapatan Masyarakat melalui Peningkatan Produktivitas lahan kering (Mik Farming) di Kabupaten DT II Sukabumi.

Hasil

- a. Telah diadakan expose dihadapan Bupati dan staf Bappeda Kabupaten DT II Sukabumi. Hasil dari expose, IPB telah menyampaikan Project Statement yang berjudul "Proyek Pengembangan Wilayah Lahan Kering di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat".

- 14) Pelatihan Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat bagi Perguruan Tinggi se Indonesia Angkatan II, diselenggarakan di LPM IPB tanggal 2 - 11 Oktober 1989.

Hasil

- a. Telah melatih 46 fungsionaris pengabdian kepada masyarakat dari 28 perguruan tinggi negeri dan swasta termasuk dari Fakultas-Fakultas yang ada di Institut Pertanian Bogor.
- b. Hasil lengkap kegiatan telah disusun dalam bentuk prosiding I, II dan III yang masing-masing menggambarkan laporan penyelenggaraan, kumpulan materi pelatihan dan himpunan usulan proyek pengabdian masyarakat oleh peserta pelatihan.

15) Studi Kemungkinan Usaha Perkebunan di Pulau Belitung

Hasil :

- a. Laporan akhir pengkajian sedang dilaksanakan dan diharapkan selesai pada bulan Mei 1990.

16) Sarasehan Komunikasi Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi Negeri se Indonesia. Diadakan di LPM IPB tanggal 6 Februari 1990.

Hasil :

- a. Telah berhasil mendiskusikan dan merumuskan tentang Keberadaan Kelembagaan Pengabdian kepada Masyarakat, Arah dan Orientasi serta peranannya dalam Action Research dan penyebaran hasil penelitian.
- b. Isi makalah dan rumusan hasil Sarasehan telah dibukukan dalam bentuk Prosiding dan telah disampaikan kepada Komisi IX DPR RI, Mendikbud, Dirjen Dikti Depdikbud, Badan Pengkajian Pendidikan Nasional serta Direktur Pembinaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk dikaji lebih lanjut.

17) Mengikuti Pameran Riset dan Teknologi tahun 1990. Pameran ini diselenggarakan di Jakarta dari tanggal 12-15 Februari 1990, penyelenggaranya adalah Sekretariat Menteri Negara Riset dan Teknologi.

Hasil :

- a. Memperkenalkan hasil teknologi tepatguna kepada masyarakat luas.
- b. Menyebarluaskan inovasi berupa teori dan praktis yang dihasilkan oleh Lembaga Penelitian dan Fakultas-fakultas di Institut Pertanian Bogor,

18) Program Pasca KKN IPB

Hasil :

- a. Hasil kegiatan mereka di lapangan telah diterima dalam bentuk laporan kegiatan.

19) Pengkajian Analisis Kebijakan Makro dan Mikro untuk Menunjang Pengembangan Pertanian. Kegiatan ini dilaksanakan LPM IPB dengan Biro Perencanaan Departemen Pertanian RI.

Hasil :

- a. Telah disampaikan laporan persiapan (pendahuluan).

20) Pembaharuan Piagam Kerjasama.

Hasil :

- a. Pembaharuan Piagam Kerjasama dengan 5 (lima) Kabupaten Daerah Tingkat II Jawa Barat dengan IPB telah diadakan yaitu:
- (1) Dengan Kabupaten Bogor tanggal 18 Januari 1989
 - (2) Dengan Kabupaten Sukabumi tanggal 14 Agustus 1989
 - (3) Dengan Kabupaten Cirebon tanggal 15 Maret 1990
 - (4) Dengan Kabupaten Sumedang tanggal 17 Maret 1990
 - (5) Dengan Kabupaten Karawang tanggal 19 Maret 1990
- Sedangkan dengan Kabupaten Daerah Tingkat II Banjarnegara Jawa Tengah direncanakan pada bulan Mei 1990.

B.4. Periode 1990-1991

1) Pengembangan Wilayah Pedesaan Terpadu di Kabupaten Sukabumi.

Kegiatan dilakukan dari bulan Maret 1990 sampai dengan Desember 1990 dengan melibatkan 8 orang staf pengajar pada Fakultas Pertanian, FKH, Kehutanan dan Fateta.

2) Pelayanan Kesehatan Hewan Melalui Pengoperasian Klinik Hewan Keliling di Kabupaten Bogor dan Sukabumi

Kegiatan dilakukan dari bulan Maret 1990 sampai dengan bulan Desember 1990 dengan melibatkan 7 orang staf pengajar dari Fakultas Kedokteran Hewan dan Fakultas Peternakan.

3) Kaji Tindak Perencanaan Pengembangan Wilayah (Studi di Propinsi Jawa Barat)

Hasil :

- a. Telah dilakukan kunjungan ke BAPPEDA DT I Jawa Barat, dengan maksud untuk memperoleh informasi dan bahan-bahan yang dapat digunakan dalam perencanaan pembangunan wilayah secara makro khususnya di Kabupaten Cirebon dan Sukabumi sebagai studi kasus.

4) Pembinaan pengolahan Penangkapan Iken Tradisional.

Hasil :

- a. Secara umum kegiatan ini sudah dilakukan sesuai waktu yang ditetapkan yaitu mulai bulan Juni 1990 sampai dengan bulan Januari 1991 di Desa Loji Kec. Pelabuhan Batu Sukabumi.

- 5) Pengembangan Produktivitas Usaha Sapi Perah Anggota kelompok peternak "Baru Tegal" Cisarua Bogor melalui perbaikan manajemen perbaikan pakan Ternak.

Hasil:

- a. Hasil kegiatan sudah diseminarkan di LPM IPB pada tanggal 29 April 1991.

- 6) Konsep pengembangan Wisata Agro Kabupaten Bekasi

Hasil :

- a. Pariwisata merupakan kegiatan yang dinilai sangat penting peranannya dalam menunjang peningkatan pendapatan negara dan peningkatan produktivitas manusia. Konsep ini telah mendapat sambutan dari Pemda Daerah DT II Kabupaten Bekasi dan sebagai realisasi kerjasama telah dilakukan feasibility Study pada beberapa Kecamatan/Desa di Kabupaten Bekasi yang dimulai dari bulan Januari - Pebruari 1991. Hasil dari feasibility study telah dilaporkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi dalam bentuk laporan sementara dengan judul "Konsep Pengembangan Wisata Agro Kabupaten Bekasi"

- 7) Pengembangan Wilayah Pertanian Terpadu di Kecamatan Sagarenten Kabupaten Sukabumi

Hasil:

- a. Pengumpulan data Dasar, Zonasi dan Pemetaan Potensi Wilayah.

- 8) Pembaharuan Piagam Kerjasama dengan Kabupaten DT II Banjarnegara, Jawa Tengah.

Hasil :

- a. Pembaharuan Piagam Kerjasama dengan Kabupaten DT II Banjarnegara Jawa Tengah ditandatangani pada tanggal 23 Agustus 1990. Penandatanganan dilakukan antara Bupati Kabupaten Banjarnegara dengan Rektor IPB di Pendopo Pemerintah Kabupaten DT II Banjarnegara. Disamping itu diadakan pula expose tentang kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan bersama Pemda dengan LPM IPB.

- 9) Studi Kemungkinan Usaha Perkebunan di Pulau Belitung

Hasil :

- a. Laporan akhir pengkajian selesai pada bulan Mei 1990 dan telah disampaikan kepada PT. Persero Tambang Timah untuk diseminarkan.

- 10) Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) IPB 1990/1991 Periode Juni-Agustus 1990 dan periode Februari-April 1991.

Hasil :

- a. Menerbitkan pedoman pelaksanaan KKN IPB yang disesuaikan dengan SK Rektor IPB No. 40/Um/1990 tentang Pokok-pokok Pelaksanaan KKN IPB.
- b. Telah dibuat rencana pelaksanaan KKN IPB tahun 1991/1992

- 11) Lokakarya membuat bahan Perkuliahan dan Penuntun Praktikum. Diselenggarakan dari tanggal 15 sampai dengan 21 Juli 1990 di Cipayung Bogor. Lokakarya ini dibiayai dari program kerjasama IPB-Australia

Hasil:

- a. Kegiatan Lokakarya ini telah dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan yaitu tanggal 15 s.d. 21 Juli 1990 bertempat di Wisma Jaya Raya Cipayung Bogor.
- b. Laporan pelaksanaan Lokakarya telah disampaikan kepada IPB - Australia Project.

- 12) Pengkajian Analisis Kebijaksanaan Makro dan Mikro untuk Menunjang Pembangunan Pertanian. Kegiatan ini dilaksanakan LPM IPB dengan Biro Perencanaan Departemen Pertanian RI.

Hasil :

- a. Menambah wawasan tentang pembangunan pertanian serta pengembangan pertanian di Indonesia dengan berbagai aspeknya yang menyangkut, 1) Kebijakan fiskal dan moneter, 2) Dampak subsidi atau tarif terhadap perekonomian makro secara empiris, dampak pengurangan subsidi BBM. Secara umum kajian dilaporkan dalam ringkasan Eksekutif dan Laporan Akhir dengan judul : "Laporan Pengkajian Analisis Pengembangan Pertanian".

- 13) Kuliah Pembekalan Bagi Dosen Pembimbing dan Mahasiswa KKN Universitas Trisakti, Jakarta.

Dalam rangka kerjasama dengan Universitas Trisakti Jakarta, khususnya dalam pembinaan staf pengajar dan mahasiswa, tiga orang staf LPM IPB dan satu orang dari Fakultas Pertanian IPB telah memberikan kuliah pembekalan KKN kepada Dosen Pembimbing dan Mahasiswa KKN USAKTI Jakarta.

- 14) Lomba karya Tulis Bagi Pegawai Administrasi di lingkungan IPB dalam rangka Memperingati Dies Ke 27 IPB 1990.

Hasil :

- a. Menambah wawasan kemampuan peserta dalam memberikan sum-bangan pemikiran dari beberapa aspek program.
- b. Laporan pelaksanaan telah disampaikan kepada PR II, Kepala BAU, Kepala BAAK, dan kepada Pimpinan unit masing-masing peserta.

15) Pelatihan Nasional Penghijauan dan Pertamanan Kota. Pelatihan dilaksanakan dari tanggal 4 s.d 9 Maret 1990 dengan jumlah peserta sebanyak 37 orang berasal dari Instansi Peme-rintah Daerah Tingkat II Kabupaten dan Swasta dari seluruh Indonesia, khususnya yang menangani permasalahan pertamanan.

16) Penerbitan Media Komunikasi "Warta PPM IPB"

Hasil :

- a. Telah menginformasikan seluruh kegiatan LPM berupa kegi-atan PPM oleh Pusat di lingkungan LP IPB, serta beberapa kegiatan PPM oleh mahasiswa IPB.
- b. Telah menginformasikan hasil kajian dan pengalaman dari beberapa orang staf LPM, staf pengajar Fakultas Peterna-kan, Pertanian, Pusbangtepa serta seorang pegawai LPM, masing-masing :
 - (a) Pengembangan PPM melalui "Kaji Tindak"
 - (b) Pengembangan /diseminasi teknologi tepatguna
 - (c) Tekniologi Tepat Guna (Pengolahan Tanah Minimum, pembuatan yogurth kering, pembuatan gula cikil,
 - (d) Koperasi, dan lain-lain

17) Pameran Karya Ilmiah dalam Rangka Hardiknas 1990
Pameran dilaksanakan dari tanggal 11-16 Agustus 1990, di Gedung Perum Balai Pustaka Jl. Gunung Sahari Jakarta, dengan penyelenggara Depdikbud. Dalam pameran ini IPB menampilkan hasil-hasil penelitian mengenai Pertanian Perkotaan dan Per-ikanan di Indonesia Bagian Timur. Tema pameran tahun ini adalah "IPB dalam Pengembangan Pertanian Perkotaan di Indone-sia Bagian Timur".

18) Pameran Pembangunan dalam rangka Hapsak Pancasila
Pameran dilaksanakan pada tanggal 1-5 Oktober 1990 dengan tempat yaitu untuk Kabupaten Bogor di Kampung Tengah Cibinong dan Kotamadya Bogor di Balaikota Bogor.

19) Partisipasi IPB dalam Seminar dan Pameran Arena Produksi Sapi Indonesia (APROSANDO '90).

Hasil :

- a. Telah terjalin hubungan kerjasama dengan PPSKI
- b. Telah melibatkan tiga orang ahli peternakan IPB bidang Sosial Ekonomi dan 2 orang ahli gizi masyarakat untuk menyiapkan makalahnya dalam seminar.
- c. Telah menginformasikan hasil penelitian di bidang peternakan dan Gizi masyarakat.

20) Lokakarya Evaluasi KKN dan Pengembangan Pasca KKN IPB Tahun 1990

Hasil :

- a. Perlunya ditingkatkan usaha-usaha untuk merealisasikan KKN
- b. KKN di daerah pantai perlu ditangani dengan serius.
- c. Mengisi program kerjasama IPB dengan Pemerintah Daerah dengan program KKN yang lebih nyata.
- d. Diperlukan evaluasi dampak KKN terhadap keberhasilan di-bidang pertanian pada khususnya.
- e. Perlunya uji coba Pasca KKN yang kemudian baru diekpose secara nasional agar jadi program Nasional.
- f. Masih perlunya perbaikan/penyempurnaan program KKN mulai dari pembekalan, penyusunan program, penentuan lokasi, pembimbingan dan pendanaan.

21) Sarasehan Nasional PPM Ke II Perguruan Tinggi se Indonesia tanggal 2 Maret 1991.

Hasil :

- a. Telah merumuskan kondisi Fakultas, Struktur organisasi dan mekanisme kerja kelembagaan PPM yang dianggap layak/sesuai dengan kondisi objektif perkembangan kelembagaan PPM di masing-masing PT peserta Sarasehan.
- b. Telah merumuskan dasar-dasar kebijakan penyusunan program PPM, jenis dan bentuk program PPM yang relevan dengan perkembangan Perguruan Tinggi yang ada maupun perkembangan dan kebutuhan pembangunan nasional.

22) Pelatihan Dasar-dasar Perkoperasian PKK Tingkat Kecamatan di Kabupaten Sukabumi.

Hasil

1. Menambah pengetahuan para peserta;
2. Peserta bisa tukar menukar pengalaman dengan peserta lain;
3. Peserta sudah dapat membuat rencana kerja pendirian unit usaha otonom, walaupun masih bervariasi sesuai dengan tingkat pendidikan.

2. Hambatan dan Usaha Penanggulangan

Untuk membiayai kegiatan Darma Pengabdian kepada Masyarakat, LPM IPB memperoleh dana dari proyek Operasional dan Perawatan Fasilitas (OPF) dan dana SPP/DPP yang terbatas. Dengan terbatasnya dana ada beberapa program pengabdian kepada masyarakat yang telah direncanakan tetapi belum dapat dilaksanakan.

Untuk menanggulangi hambatan ini LPM telah berusaha untuk membuat program yang realitis disesuaikan dengan kemampuan pendanaan yang dialokasikan melalui DIP. Disamping itu untuk ikut mengusahakan sumberdaya yang diperlukan LPM IPB telah mengembangkan bentuk-bentuk kerjasama yang dapat ditawarkan dan dilakukan dengan instansi pemerintah, Swasta/perorangan guna melaksanakan darma pengabdian pada masyarakat LPM yang tidak dapat dibiayai oleh DIP IPB.

IV. PENUTUP

Sebagian besar kegiatan yang direncanakan sudah dapat dilakukan meskipun kelancaran operasionalnya kadang-kadang terhambat oleh terbatasnya dana. Untuk itu maka disarankan :

1. Diperlukan Anggaran Rutin untuk menunjang kegiatan-kegiatan rutin LPM IPB.
2. Diperlukan Dana Anggaran Pembangunan yang lebih memadai, sehingga program-program yang direncanakan dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan.